

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) INDUSTRI KERAJINAN TANGAN DI DESA JUNREJO KOTA BATU

<sup>1</sup>Seprianus Mone Kaka, <sup>2</sup>Rizalnur Firdaus, <sup>3</sup>Nova Dwi Hernanik

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: [seprimone99@gmail.com](mailto:seprimone99@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to determine the factors that influence the success of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the handicraft industry in Junrejo village, Batu city. This research is quantitative research using primary and secondary data obtained from questionnaires and measured using research instruments. The population in this study were 40 MSMEs in the handicraft industry in Junrejo village, Batu city. The sampling technique uses a census, namely a saturated sampling technique. The sample in this research was 40 respondents in the handicraft industry in Junrejo village, Batu city. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 20. The results of this research show that the entrepreneurial interest variable has a partial and significant effect, the business network variable has no partial and significant effect and the promotion variable has a partial and significant effect on success of industrial micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Junrejo village, Batu city. Conclusion Based on research and analysis of data obtained from respondents who were used as research samples were MSMEs in the Handicraft Industry in Junrejo Village, Batu City with 40 respondents. The data analysis used in this research is Multiple Linear Analysis with the Statistical Package For Science (SPSS) Version 20 program.*

**Keywords:** *Factors That Influence the Success of Micro, Small and Medium Enterprises.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) industri kerajinan tangan di desa Junrejo kota Batu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder yang diperoleh dari kuesioner dan diukur dengan menggunakan instrumen penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah 40 pelaku UMKM industri kerajinan tangan di desa Junrejo kota Batu. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus, yaitu teknik sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM industri kerajinan tangan di desa Junrejo kota Batu sebanyak 40 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat wirausaha berpengaruh secara parsial dan signifikan, variabel jaringan usaha tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan dan variabel promosi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) industri di desa Junrejo kota Batu. Kesimpulan Berdasarkan penelitian dan analisis data yang diperoleh dari responden yang di jadikan sampel penelitian adalah pelaku UMKM Industri Kerajinan Tangan di Desa Junrejo Kota Batu dengan sebanyak 40 responden. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Linier Berganda dengan program Stastical Package For Science (SPSS) Versi 20.

**Kata Kunci:** Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

## PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang menunjang perekonomian di Indonesia berasal dari sektor UMKM karena melalui sektor inilah semua aspek kehidupan manusia bersumber, mulai dari sektor konsumsi, pangan, fotografer, kesenian sebagai contoh dalam segi konsumsi, fashion, kerajinan tangan. Keberhasilan Wirausaha merupakan pembangunan yang identik dengan terciptanya laju pertumbuhan perekonomian dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi salah satu sektor yang dapat mengurangi tingkat pengangguran adalah usaha mikro kecil dan menengah dan sesuai data populasi pada tahun 2016 yang saya dapat dari Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan

Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Batu (Diskoperindag dan UMKM), jumlah pelaku UMKM mencapai 14.649 orang.

Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat di lihat dari minat berwirausaha, Menurut Alma (2013), wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung resiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk dan jasa (Alma, 2013). Senada dengan pengertian diatas mengenai minat wirausaha ternyata berpengaruh dalam keberhasilan sebuah usaha. Menurut Nursalina (2018) dalam penelitiannya di Kota Makassar menyebutkan bahwa minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha mikro kecil berbasis ekonomi kreatif. Oleh karena minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu di tumbuh kembangkan pada diri setiap wirausahawan. Alma (2013) dengan tempat penelitian di Kota Langsa mengemukakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan pendidikan, dan faktor kepribadian. Jadi minat akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Karena pada dasarnya, minat merupakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil. Hal ini karena dalam kondisi tertentu, minat dapat berubah-ubah, tergantung kepada faktor-faktor yang dinilai mempengaruhinya. Menurut Ginting & Yuliawan (2015) dengan tempat penelitian Denpasar Bali minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat berwirausaha dapat berubah-ubah tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya di antaranya adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (Ginting & Yuliawan, 2015). Oleh karena itu minat wirausaha menurut ke empat peneliti ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha mikro dan usaha kecil dapat dilihat dari jaringan usaha, jaringan usaha itu sangat penting karena semua ketika kita memutuskan menjadi wirausaha kita mau tidak mau tetap berhubungan dengan orang banyak untuk kemajuan usaha. Bekerja sama antara dua orang atau lebih yang sama-sama memiliki usaha dengan tujuan menghasilkan laba. Memiliki jaringan yang sangat luas sangat penting untuk membantu meraih target-target besar yang di tentukan di masa depan dan tanpa jaringan maka sulit untuk meraih suatu keberhasilan usaha karena beberapa orang dalam jaringan suatu usaha akan mendatangkan keuntungan.

Menurut Enny dan Guruh, (2013). Melakukan penelitian pada UMKM di Jakarta Barat menjelaskan bahwa Jaringan usaha adalah kemampuan ikatan jejaring (*networkties*) menghubungkan para pelaku dengan berbagai usaha misal partner usaha, teman, agen, mentor untuk mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan misalnya informasi, uang, dukungan moral para pelaku jejaring. Sehubungan dengan penelitian Enny dan Guruh, (2013) lalu Hendriyanto (2015) dengan tempat penelitian Jakarta Barat mengatakan faktor yang mempengaruhi kinerja usaha adalah jaringan usaha. Jaringan usaha dapat diartikan sebagai suatu bentuk organisasi di bidang ekonomi yang dimanfaatkan untuk mengatur koordinasi serta mewujudkan kerjasama antar unsur dalam organisasi. Menurut Indarti et al. (2011) yang melakukan penelitian pada Studi Mitra Binaan Pegadaian Medan menyatakan bahwa seorang usahawan membutuhkan suatu jaringan sosial yang kuat selain informasi, modal, keterampilan, tenaga kerja untuk memulai suatu usaha. Oleh sebab itu menurut ke empat peneliti dapat disimpulkan bahwa jaringan usaha sangat berpengaruh penting terhadap keberhasilan Usaha.

Selain itu juga Keberhasilan usaha mikro dan usaha kecil dapat dilihat dari Promosi dapat merubah sikap dan tingkah laku pembeli yang sebelumnya tidak mengenal menjadi mengenal dan ketika konsumen memiliki daya beli maka dengan adanya kesadaran dan mengenal sebuah produk maka calon konsumen akan menjadi pembeli mengingat produk tersebut. Salah satu media

promosi saat ini adalah perkembangan dunia teknologi dan informasi, menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang banyak diminati oleh masyarakat, dengan adanya media sosial maka pengusaha UMKM dapat juga memanfaatkan smarphone yang dimiliki sebagai media untuk mempromosikan produknya. Banyak yang kita lihat disosial media sekarang seperti yang sering kita temukan di grup Malang dagang adalah tempat para wirausaha untuk mempromosikan produknya baik dari hal makanan, fashion Kerajinan tangan dan lain- lain. Dengan promosi dapat mengkomunikasikan dan memberi penjelasan sekaligus meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa mereka. Tujuan utama adalah memperoleh perhatian, mengingatkan dan meyakinkan calon konsumen. Penggunaan elemen-elemen promosi seperti iklan, promosi penjualan, tenagapenjualan dan hubungan masyarakat diyakini mampu meningkatkan kinerja penjualan sebagai bagian dari program pemasaran terintegrasi (Rahman and Ibrahim,2011). Sosial media pusatnya perkembangan dunia teknologi dan informasi beberapa tahun terakhir, menjadikan internet sebagai alat komunikasi sehingga persaingan dalam hal usaha sekarang semakin berkembang.

Promosi juga dapat menentukan keberhasilan usaha, Menurut Fandy Tjiptono (2015) dengan tempat penelitian Pada Usaha Foodrinks Indonesia Di Bekasi promosimerupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan,membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merek dan produk perusahaan. Promosi merupakan upaya memperkenalkan produk yang dihasilkan dengan tujuan menarik calon konsumen. Pemilihan media dan konsep promosi yang tepat mempengaruhi 65% keputusan konsumen memilih produk yang di promosikan. Promosi yang dilakukan oleh Food drinks Indonesia, terfokus pada media sosial yang ada seperti whatsapp dan Instagram. Selanjutnya yaitu Promosi, melalui promosi penjualan, perusahaan dapat menarik pelanggan baru, mempengaruhi pelanggannya untuk mencoba produk baru, mendorong pelanggan membeli lebih banyak, menyerang aktivitas promosi pesaing, meningkatkan impulse buying (pembelian tanpa rencana sebelumnya), ataumengupayakan kerja sama yang lebih erat dengan pengecer. Penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2018) menyampaikan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Mie Sedaap pada mahasiswa asrama putri Universitas Sumatera Utara. Oleh sebab itu menurut ke dua peneliti tersebut (Fandy Tjiptono dan Harahap) promosi sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Berdasarkan latar belakang diatas maka dari itu masalah yang akan dirumuskan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana minat wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri kerajinan tangan di desa Junrejo Kota Batu?
2. Bagaimana jaringan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri kerajinan tangan di desa Junrejo Kota Batu?
3. Bagaimana promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri kerajinan tangan di desa Junrejo Kota Batu?
4. Bagaimana Minat Wirausaha, Jaringan Usaha, Promosi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM industri kerajinan tangan di desa Junrejo Kota Batu?

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Lokasi penelitian Kota Batu, Kecamatan Batu, Desa Junrejo, Jln Trunojoyo, Subyek penelitian Industri Kerajinan Tangan Pada Kota Batu, Desa Junrejo, Jln Trunojoyo, Teknik pengumpulan data yaitu: observasi, kuesioner instrumen penelitian, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ada beberapa teknik analisis data yang digunakan, diantaranya uji kualitas data, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan di bantu oleh SPSS versi 20.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

**Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19,343	3,949		4,899	,000
Minat 1 Wirausaha	,222	,099	,293	2,242	,028
Jaringan Usaha	,148	,098	,321	1,514	,139
Promosi	,221	,096	,288	2,187	,031

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data Primer yang di olah SPSS versi 20

Berdasarkan output tersebut, yang digunakan untuk membuat persamaan garis regresinya adalah besaran koefisien beta (B) dan diperoleh persamaan dari model penelitian menjadi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + X_3 + e$$

$$Y = (19,343) + 2,242X_1 + 1,514X_2 + 2,187X_3 + e$$

Berdasarkan hasil regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 19,343 nilai tersebut dapat diartikan apabila Minat Wirausaha (X1), Jaringan Usaha (X2) dan Promosi (X3) sama dengan nol, maka Keberhasilan Usaha (Y) yaitu sebesar 19,343.
2. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Minat Wirausaha (X1) sebesar 2,242. Hal ini artinya jika variabel minat wirausaha mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel keberhasilan usaha akan mengalami penurunan sebesar 2,242. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel jaringan usaha (X2) memiliki nilai sebesar 1,514. Hal ini menunjukkan jika jaringan usaha mengalami kenaikan 1%, maka keberhasilan usaha akan naik sebesar 1,514 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel promosi (X3) memiliki nilai sebesar 2,187. Hal ini menunjukkan jika promosi mengalami

kenaikan 1%, maka keberhasilan usaha akan naik sebesar 2,187 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis model regresi digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjuster R square*.

**Tabel 2. Nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,310 <sup>a</sup>	,096	,021	1,398

a. Predictors: (Constant), Promosi, Minat Wirausaha, Jaringan Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data Primer yang di olah SPSS versi 20

Dari hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,310 hal ini variasi nilai Keberhasilan Usaha ditentukan oleh variasi nilai Minat Wirausaha (X1), Jaringan Usaha (X2) dan Promosi (X3).

**Uji Secara Parsial (Uji t)**

Hasil pengujian statistik t (uji parsial) untuk variabel Minat Wirausaha dan Keberhasilan Usaha di peroleh hasil sebagai berikut pada tabel 4.13 :

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19,343	3,949		4,899	,000
Minat 1 Wirausaha	,222	,099	,293	2,242	,028
Jaringan Usaha	,148	,098	,321	1,514	,139
Promosi	,221	,096	,288	2,187	,031

c. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data Primer yang di olah SPSS versi 20

1. Variabel Minat Wirausaha (X1)

Hasil pengujian variabel minat wirausaha mempunyai nilai t hitung sebesar 2,242 atau lebih besar dari nilai t tabel 1,684. Dengan nilai signifikan 0,028 atau lebih kecil dari 0,05 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel minat wirausaha berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. Variabel Jaringan Usaha (X2)

Hasil pengujian variabel jaringan usaha mempunyai nilai t hitung sebesar 1,514 atau lebih kecil dari nilai t tabel 1,684. Dengan nilai signifikan 0,139 atau lebih kecil dari 0,05 hal ini menyatakan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel jaringan usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

3. Promosi (X3)

Hasil pengujian variabel promosi mempunyai nilai t hitung sebesar 2,187 atau lebih besar dari nilai t tabel 1,684. Dengan nilai signifikan 0,031 atau lebih kecil dari 0,05 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap variabel dependen. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel promosi berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

**Uji Secara Simultan (Uji f)**

Uji F ini bertujuan mengetahui pengaruh secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil output SPSS untuk Uji - f ini dapat dilihat pada tabel 4.15 :

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	7,493	3	2,498	1,277	,297 <sup>b</sup>
Residual	70,407	36	1,956		
Total	77,900	39			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Promosi, Minat Wirausaha, Jaringan Usaha

Sumber : Data Primer yang di olah SPSS versi 20

Uji F ini bertujuan mengetahui pengaruh secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan uji statistik F pada tabel Anova. Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa uji F dalam penelitian ini di gunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa F hitung dalam penelitian ini sebesar 1,277 atau lebih kecil dari nilai f tabel dengan nilai sebesar 3,232 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ekonomi Kreatif di Desa Junrejo Kota Batu. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut :

**Variabel Minat Wirausaha berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha.**

Hasil pengujian variabel minat wirausaha mempunyai nilai t hitung sebesar 2,242 atau lebih besar dari nilai t tabel 1,684. Dengan nilai signifikan 0,028 atau lebih kecil dari 0,05 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan secara simultan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa F hitung dalam penelitian ini sebesar 1,277 atau lebih besar dari nilai f tabel dengan nilai sebesar 3,232 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel minat wirausaha berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji SPSS ini di dukung dari hasil wawancara seorang wirausaha sesuai hasil servei pada Hari Senin, 03 April 2023 pada Kota Batu Desa Junrejo ada beberapa masalah yang di temukan di antaranya yaitu, Minat Wirausaha ucap Bapak Agus, Jl. Trunojoyo RT/RW 02 /10, Dusun/Desa Rejoso/Junrejo Kecamatan Junrejo mengatakan bahwa minat wirausaha salah satu faktor keberhasilan usaha kenapa demikian Minat sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri karena tanpa seseorang memiliki usaha tidak mungkin berhasil. Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman di UMKM Industri Kerajinan Tangan khususnya di Desa Junrejo Kota Batu mengena minat wirausaha masih tertolong rendah namun dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha setiap pelaku usaha sudah maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Nursalina (2018) dengan tempat penelitiannya di Kota Makassar menyebutkan bahwa minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha mikro kecil berbasis ekonomi kreatif. Oleh karena minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu di tumbuhkan kembangkan pada diri setiap wirausahawan.

### **Variabel Jaringan Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha.**

Hasil pengujian variabel jaringan usaha mempunyai nilai t hitung sebesar 1,514 atau lebih kecil dari nilai t tabel 1,684. Dengan nilai signifikan 0,139 atau lebih kecil dari 0,05 hal ini menyatakan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Sedangkan secara simultan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa F hitung dalam penelitian ini sebesar 1,277 atau lebih besar dari nilai f tabel dengan nilai sebesar 3,232 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel jaringan usaha tidakberpengaruh secara parsial dan dan simultan terhadap keberhasilan usaha.

Jaringan Usaha adalah kerjasama usaha, akses dan hubungan- hubungan dengan pihak ketiga (perusahaan lain, lembaga keuangan, lembaga lainnya) yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjalankan usahanya secara efektif dan efisien, sehingga dapat dicapai produktivitas. Hasil dari penelitian tersebut jaringan usaha masih tertolong yang artinya kerja sama antara setiap pelaku usaha masih meningkat namun perlu tetap menjaga kerja yang baik.

Hasil penelitian ini tidak senada dengan penelitian yang di lakukan oleh Enny dan Guruh (2013) Hasil penelitian menunjukkan, Jaringan Wirausaha dan pembelajaran eksploratif merupakan faktor yang mempengaruhi secara positif pada Kinerja Unit Usaha Kecil dan Menengah. Hasil positif di Jaringan Wirausaha dan pembelajaran eksploratif memberikan dampak untuk Unit Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia untuk lebih fokus pada model Jaringan Pengembangan Wirausaha.

### **Variabel Promosi Tidak Berpengaruh Secara Simultan Dan Signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha.**

Hasil pengujian variabel promosi mempunyai nilai t hitung sebesar 2,187 atau lebih besar dari nilai t tabel 1,684. Dengan nilai signifikan 0,031 atau lebih kecil dari 0,05 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap variabel dependen. Sedangkan secara simultan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa F hitung dalam penelitian ini sebesar 1,277 atau lebih besar dari nilai f tabel dengan nilai sebesar 3,232 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel promosi berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil servei pada Hari Senin, 03 April 2023 pada Kota Batu Desa Junrejo di ucap oleh Bu (Yus Kumiati) mengatakan Promosi upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Tanpa kita menjalankan promosi usaha sangat susah berkembang.

Promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Dengan adanya promosi, produsen atau distributor mengharapkan kenaikannya angka penjualan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa promosi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena pelaku usaha pada Desa Junrejo sudah melakukan promosi dengan baik.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang di lakukan oleh Kevin Alberto (2019) Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dihitung, maka dapat disimpulkan hasil penelitan ini yaitu bahwa produk, harga, promosi dan lokasi ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha sambal Bu Rudy. Hal ini berarti dengan meningkatkan produk, harga, promosi dan lokasi maka keberhasilan usaha juga akan mengalami peningkatan secara signifikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang diperoleh dari responden yang di jadikan sampel penelitian adalah pelaku UMKM Industri Kerajinan Tangan di Desa Junrejo Kota Batu dengan sebanyak 40 responden. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Linier Berganda dengan program Statical Package For Science (SPSS) Versi 20. Hasil penelitian sebagai berikut :

1. Minat Wirausaha (X1) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Desa Junrejo.
2. Jaringan Usaha (X2) tidak mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan usaha pada Desa Junrejo.
3. Promosi (X3) mempunyai pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Desa Junrejo.
4. Minat Wirausaha (X1) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Desa Junrejo, Jaringan Usaha (X2) tidak mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan usaha pada Desa Junrejo dan Promosi (X3) mempunyai pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Desa Junrejo.

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah di sebut diatas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Melalui hasil penelitian yang telah di analisis, maka peneliti menyarankan agar setiap pelaku UMKM khususnya pada Desa Junrejo Kota Batu agar perlu mengembangkan lagi ide-ide kreatif yang telah dimiliki dengan demikian supaya usaha industri khususnya kerajinan tangan banyak peminat baik dalam daerah maupun luar daerah.
2. Melalui hasil penelitian yang telah di analisis, bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mengembangkan variabel independen agar dapat mengembangkan penelitian dengan mengambil variabel lain.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kedua orang tua, kepada seluruh kakak dan adik-adik dan teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi khususnya Akuntansi 2 angkatan 2019 terima kasih sudah menjadi sahabat yang setia sampai pada titik ini. Almamater Tercinta Universitas Wisnuwardhana Malang dan seluruh dosen Universitas Wisnuwardhana Malang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. *Jurnal samudra ekonomi dan bisnis*, 10(2), 168-178.
- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42-52.
- Budyanto, K. A. (2019). *Pengaruh Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha* (Doctoral dissertation, Universitas Ciputra Surabaya).
- Guna, G. M. A., & Kasih, N. L. S. (2021). Pengaruh Mental, Kreativitas Dan Media Promosi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Tenun Songket UD Poni's Weaving Center Jinengdalem. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 7(2), 163-178.
- Harmadji, D. E., Yuliana, R., Arifin, R., & Putri, A. K. (2022). The Role of Government, Financial Literacy and Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Malang City. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(3), 552-566.
- Hendriyanto, A. (2015). Analisis pengaruh jaringan usaha dan inovasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 6(1), 44-49.
- Haryadi, D., & Chotim, E. E. (1998). *Tahap perkembangan usaha kecil: dinamikadan peta potensi pertumbuhan*. Akatiga.
- Joesron, T. S., & Fathorrozi, M. (2003). *Teori ekonomi mikro: dilengkapi beberapa bentuk fungsi produksi*. Salemba Empat.
- Liana, L. (2008). Pembinaan dan pengembangan usaha kecil sebagai sarana memperkokoh struktur perekonomian nasional. *Jurnal Bisnis danEkonomi*, 15(2), 24249.
- Leksono, S., C. Anam, and R. N. Firdaus. 2021. Code of Conduct as an Institutional Instrument to Preserve Traditional Markets. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume



- 19, Number 4, Pages 812–824. Malang: Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.04.10>.
- Mardjono, E. S., & Hariyadi, G. T. (2013). Model Jejaring Wirausaha, Sebagai Faktor Pendukung Perekonomian Perspektif Keuangan Dan Non Keuangan Unit Usaha Kecil Dan Menengah Di Semarang. In *Faculty of Economics, Dian Nuswantoro University. Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*.
- Muna, K., & Hisan, K. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Langsa. *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 31-52.
- Nursalina, N. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Octavia, J. (2015). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Akuntansi–Volume VII/No.*
- Ratnawati, Sudarmiatin, Soetjipto B.E., Restuningdiah, N. 2022. The Role Of Financial Behavior As A Mediator Of The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitudes On Msmes Investment Decisions In Indonesia. *Journal of Social Economics Research*.9(4). PP. 193-203.
- Ratnawati, M. Taufiq Noor Rokhman, Sulis Rochayatun, Meldona & Yayuk Ngesti Rahayu.2023. [Financial attitude and financial performance of export MSMEs: Financial well-being as a mediating](http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.1.14). *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*. 16(1). 77-85.
- Ratnawati, M. T. N. Rokhman, and Y. N. Rahayu. 2021. Managerial Ability as An Effort to Improve SME Performance through Competitive Advantage in The Pandemic Time Covid-19. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 19, Number 2, Pages 363–375. Malang: Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.02.12>.
- Rokhman, M. T. N., Ratnawati, and Rahayu, Y. N. 2023. Relationship between Human Capital and MSMEs Performance with Competitive Advantage as a Mediation. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(1), Pages 191-204. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.1.14>.
- Sugiono, A., Masykuroh, E., Sungkawati, E., Setyadjit, S., Dahliani, L., Yustina, I., & ... (2023). Developing model of logistics capability, supply chain policy on logistics integration, and competitive advantage of SMEs. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(3), 1009–1018.
- Pramayoga, P. M. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Malang (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Purnama, C. (2010). Motivasi dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil (Studi pada industri kecil sepatu di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 177-184.
- Prabatmodjo, H. (1996). Pengembangan Jaringan Usaha Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Rangka Menghadapi Integrasi Ekonomi Global. *BAHASAN UTAMA*.
- Widoyoko, E. P. (2012). Teknik penyusunan instrumen penelitian. *Yogyakarta: pustaka pelajar*, 15(1), 1-22.
- Yuliartati, Y., & Mirnawati, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Umkm Jaheku Di Desa Kaloling Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 608-614.
- Yusuf, A. A. M. (2019). *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Keripik Singkong Pedas Cimahi* (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia).
- Yuliartati, Y., & Mirnawati, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Umkm Jaheku Di Desa Kaloling Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 608-614.
- Yuhendri, L. V. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin

dan pekerjaan orang tua. *Prosiding Snema*, 2, 244-249.

Zahara, Z. (2022). *Pengaruh Media Sosial, Kreativitas, Dan Promosi Terhadap Keberhasilan Usaha Pempek Lala 26 Ilir Kota Palembang* (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti Palembang).